

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah hasil dari sebuah interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa

Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi dan penilaian belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Hasil belajar sebagian merupakan berkat tindak guru serta sebagian besar lainnya adalah pengaruh dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi siswa, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.¹ Hasil belajar adalah merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa atau peserta didik setelah melakukan pencarian ilmu atau belajar. Peserta didik pasti berusaha untuk memperoleh hasil yang terbaik untuk mencapai sebuah prestasi yang baik juga.

Hasil belajar dari peserta didik tidaklah cukup hanya dilihat dari hasil penilaian akademis di madrasah atau sekolah akan tetapi juga dilihat dari adanya perubahan yang ada pada diri peserta didik tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami adanya perlakuan sebagai upaya adanya proses perubahan yang muncul pada diri siswa akibat pengalaman yang telah diperoleh peserta didik ketika sedang berinteraksi dengan lingkungan dan teman temannya.

Hasil kegiatan belajar mata pelajaran SKI di MA Matholi'ul Falah Desa Sumanding tahun pelajaran 2020/2021 masih sangat berbeda beda. Tidak semua hasil belajar SKI dari peserta didik itu bagus terdapat beberapa hasil belajar mata pelajaran SKI siswa yang kurang bagus. Terdapat banyak faktor yang mengakibatkan hasil belajar bervariasi diantaranya adalah faktor internal siswa yakni minat siswa untuk belajar seperti halnya membaca,

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) , hlm. 3

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kita sebagai manusia seperti firman Allah dalam QS-Al Alaq yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : 1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (Allah mengajar manusia dengan perantaraan baca tulis) , 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Diatas merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.S.A.W yaitu surat Al-Alaq 1-5. Inti dari isi surat tersebut memerintahkan kepada umat manusia untuk membaca. demikian berarti meletakkan sebuah kegiatan membaca kunci guna memahami bermacam situasi,oleh sebab itu membaca itu tidak mungkin bisa ditinggalkan oleh siapa saja yang berkehendak untuk memperoleh kemajuan serta kemandirian dalam hidupnya.²

Artinya Allah telah menganjurkan manusia untuk membaca agar dapat memperoleh pelajaran dan ilmu dari segala sesuatu namun kebanyakan dari kita telah lali terhadap hal itu,sehingga minat membaca kita sangat rendah.

Minat baca yang sangat rendah itupun terjadi pada siswa MA Matholi'ul Falah Sumanding sehingga di pandang perlu untuk adanya solusi agar dapat meningkatkan minat baca siswa, dalam hal ini menurut wawancara kami kepada dewan guru dan pustakawan, MA Matholi'ul Falah Sumanding telah menerapkan beberapa kegiatan diantaranya :

1. MA Matholi'ul Falah Sumanding telah bekerjasama dengan Perpustakaan

² Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 281-282.

2. MA Matholi'ul Falah Sumanding telah bekerja sama dengan MTs Matholi'ul Falah Sumanding dalam hal pinjam meminjam buku siswa
3. Para siswa telah di anjurkan untuk meminjam buku dengan cara yang sangat mudah

namun hal itu dirasa tidak cukup mengingat gencarnya penggunaan social media sehingga minat baca siswa terhadap materi pembelajaranpun cenderung terabaikan sehingga kepala MA Matholi'ul Falah Sumanding memandang perlu untuk mengambil bagian dalam Penggunaan teknologi yakni dengan penggunaan *digital library* dengan harapan siswa akan tertarik dan antusias.

Pemanfaatan fasilitas yang komputer dan jaringan yang telah ada yang merupakan fasilitas untuk pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer yang mana telah jarang di gunakan maka diubahlah menjadi tempat untuk siswa dapat memperoleh materi dari internet dan dari website perpustakaan di gital yang telah di rilis oleh berbagai perguruan tinggi,

Semenjak disediakannya tempat akses perpustakaan digital di MA Matholi'ul Falah Sumanding pada bulan juli 2018 sampai saat ini belum diketahui secara pasti adanya pengaruh antara Penggunaan perpustakaan digital tersebut dengan minat baca dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran SKI

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa sangat perlu untuk mencoba meneliti memecahkan permasalahan tersebut. Dengan mengangkat judul Pengaruh Penggunaan Digital Library Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Matholi'ul Falah Sumanding kecamatan Kembang Kabupaten Jepara sebagai karya ilmiah.

B Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan *digital library* terhadap minat baca siswa MA Matholi'ul Falah Sumanding .. ?
2. Seberapa besar pengaruh minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa MA Matholi'ul Falah Sumanding. ?

C Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *digital library* terhadap minat baca peserta didik MA Matholi'ul Falah Sumanding.
2. Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI peserta didik MA Matholi'ul Falah Sumanding.

D Kegunaan Hasil Penulisan

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan yang terkait dengan penggunaan *digital library*
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pendidikan yang terkait dengan minat baca siswa
- c. Dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam pengembangan penulisan berikutnya yang terkait dengan penulisan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Dapat menambah motivasi menambah pengetahuan dengan banyak membaca .
- 2) Dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang pembelajaran.
- 3) Dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk gemar membaca.

b. Bagi guru

- 1) Dapat mempermudah guru dalam menanamkan rasa cinta ilmu pengetahuan kepada siswa.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan profesional terutama kemampuan menulis karya ilmiah.
- 3) Dapat memaparkan adanya solusi dari suatu permasalahan terkait pendidikan yang berkaitan dengan suber dan bahan ajar.

c. Bagi lembaga pendidikan terkait

- 1) Sebagai tambahan dalam khasanah pustaka yang ada di lembaga pendidikan setempat.
- 2) Sebagai referensi dalam menerapkan kebijakan yang menyangkut tentang

pengembangan kurikulum khususnya subner pembelajaran

d. Bagi penulis lain

- 1) Sebagai referensi dalam menyusun karya ilmiah yang sejenis.
- 2) Sebagai bahan perbandingan dalam pengembangan karya ilmiah lainnya.

